

POETIC TERRORISM

Hakim Bey & Wahyu Heriyadi

POETIC TERRORISM

Hakim Bey & Wahyu Heriyadi

Disusun dan diterjemahkan oleh Anon

Sumber tulisan dari *T. A. Z.: The Temporary Autonomous Zone, Ontological Anarchy, Poetic Terrorism* (Autonomedia,1991) dan Atur Frekuensi Zine #6.

Foto sampul: “cinta sedang tidur”

(Anon, 2017).

Dipublikasi pertama, 2020.

Instagram: @upunknownpeopleup

Surel: up8582484@gmail.com

UNKNOWN PEOPLE



Hakim Bey
TERORISME PUITIS

Tarian aneh di lobi komputer-perbankan sepanjang malam. Tampilan piroteknik ilegal. Landart, karya-bumi sebagai artefak alien asing yang bertebaran di Taman Kota. Membobol rumah-rumah tapi bukannya mencuri malah meninggalkan objek Puitis-Teroris. Menculik seseorang & membuatnya bahagia. Pilih seseorang secara acak & yakinkan kepada mereka bahwa mereka adalah seorang pewaris dari kekayaan yang sangat besar, tidak berguna & menakjubkan- katakanlah tentang 5.000 mil persegi Antartika, atau gajah sirkus yang menua, atau panti asuhan di Bombay, atau koleksi mss[1] kimiawi. Kemudian mereka akan menyadari bahwa dalam beberapa saat mereka telah percaya pada sesuatu yang luar biasa, & sebagai hasilnya mungkin itu akan didorong mereka untuk mencari mode eksistensi yang lebih intens.

[1] Morphine Sulfate Solution –Penerj.

Bautkan besi papan peringatan di tempat-tempat (publik atau pribadi) di mana kau pernah menerima sebuah wahyu atau mengalami pengalaman seksual yang memuaskan, dll.

Telanjanglah sebagai tanda.

Atur pemogokan di sekolah atau tempat kerjamu dengan alasan bahwa keduanya tak memuaskan kebutuhanmu akan kemalasan & keindahan spiritual.

Grafitti-art meminjamkan anugerahnya untuk kereta bawah tanah yang kumuh & monumen publik yang kaku —PT-art[2] juga dapat dibuat untuk tempat-tempat umum: puisi yang dituliskan di toilet gedung pengadilan, fetis-fetis kecil yang ditinggalkan di taman & restoran, xerox-art[3] di bawah kaca depan-wiper mobil yang diparkir, Slogan dengan Karakter Besar ditempelkann di dinding taman bermain, surat anonim dikirim ke penerima acak atau ditentukan (penipuan surat), membajak siaran radio atau semen yang belum kering...

Reaksi khalayak umum atau kejutan estetis yang dihasilkan oleh PT harus sekuat emosi teror —sangat memuakan, merangsang gairah seksual, kekaguman pada takhayul, tiba-tiba menjadi begitu intuitif, kecemasan dada-esque[4] –tidak peduli apakah PT ditujukan pada satu atau banyak orang, tidak peduli apakah itu "diberi tanda" atau anonim, jika itu tidak mengubah kehidupan seseorang (selain dari seniman) itu berarti gagal.

PT adalah akting di Teater tentang Kekejaman yang tidak memiliki panggung, tidak ada deretan kursi, tidak ada tiket & tanpa dinding. Agar benar-benar dapat bekerja, PT harus secara kategoris dipisahkan dari semua struktur konvensional untuk konsumsi seni (galeri, publikasi, media). Bahkan

[2] Singkatan dari Poetic Terrorism–Penerj.

[3] Xerox-art (kadang-kadang, lebih umum, disebut seni photocopy, seni elektrostatik, atau xerografi) adalah bentuk seni yang dimulai pada 1960-an–Penerj.

[4] Dada-esques, berkaitan dengan karakteristik atau hal yang mengingatkan kita pada gerakan Dada yang surealis, absurd–Penerj.

taktik gerilya Situasionalis dari teater jalanan telah banyak diketahui & diharapkan saat ini.

Godaan luar biasa yang dilakukan tidak hanya demi kepuasan bersama tetapi juga sebagai tindakan yang secara sadar dilakukan dalam kehidupan yang indah –mungkin adalah PT. PTerrorist berperilaku seperti penipu-kepercayaan yang tidak berorientasi pada uang tetapi MENGUBAH.

Jangan lakukan PT untuk seniman lain, lakukanlah untuk orang yang tidak akan menyadari (setidaknya untuk beberapa saat) bahwa apa yang kau lakukan adalah seni. Hindari kategori seni yang bisa dikenali, hindari politik, jangan bertahan untuk berdebat, jangan sentimental; menjadi kejam, mengambil risiko, merusak hanya apa yang harus dirusak, melakukan sesuatu yang akan anak-anak ingat sepanjang hidup mereka –tetapi jangan lakukan itu secara spontan kecuali jika renungan PT telah merasukimu.

Siapkan dirimu. Tinggalkan nama samaran. Jadilah legendaris. PT terbaik adalah melawan hukum, tapi jangan sampai tertangkap. Seni sebagai kejahatan; kejahatan sebagai seni.



Hakim Bey
SENI SABOTASE

Seni Sabotage berusaha untuk menjadi teladan sempurna akan tetapi pada saat bersamaan masih mempertahankan elemen kegelapan –bukan propaganda tetapi kejutan estetika –mengejutkan dengan begitu sangat halus –tindakan-sebagai-metafora.

Seni Sabotase adalah sisi gelap dari Terorisme Puitis –penciptaan-melalui-kehancuran –tak dapat melayani Partai apa pun, baik itu nihilisme, atau bahkan seni itu sendiri. Sama seperti pembuangan ilusi yang mampu meningkatkan kesadaran, demikian juga penghancuran penyakit estetika yang mempermanis suasana dunia wacana, yang lain. Seni Sabotase hanya melayani kesadaran, perhatian, dan pemahaman.

A-S (Seni Sabotase) melampaui paranoia, melampaui dekonstruksi –kritik utama –serangan

fisik pada seni ofensif –jihad estetika. Noda sekecil apa pun tentang keegoisan kecil atau bahkan selera personal akan merusak kemurniannya &

melemahkan kekuatannya. A-S tidak pernah meminta kekuatan –A-S hanya melepaskannya.

Karya seni individu (bahkan yang terburuk) sebagian besar tidak relevan --A-S berusaha merusak institusi yang menggunakan seni untuk mengurangi kesadaran & mendapat untung dari sebuah khayalan. Penyair atau pelukis ini atau itu tidak dapat dikutuk karena kurangnya penglihatan –tetapi Ide-ide jahat dapat diserang melalui artefak yang mereka hasilkan. MUZAK[5] dirancang untuk menghipnotis & mengontrol –alatnya dapat dihancurkan.

Pembakaran buku publik –mengapa harus redneck[6] & Petugas Bea Cukai yang memonopoli senjata ini? Novel tentang anak-anak yang kerasukan setan; daftar buku terlaris *New York Times*; risalah feminis yang menentang pornografi; buku sekolah (terutama Studi Sosial, Kewarganegaraan, Kesehatan); tumpukan *New York Post, Village Voice* & koran supermarket lainnya; daftar pilihan penerbit Xtian; beberapa Roman Harlequin –suasana meriah, botol-botol anggur & sendi-sendi yang lemas di sore musim gugur yang cerah.

Menghambur-hamburkan uang di Bursa Efek adalah Terorisme Puitis yang lumayan –tetapi menghancurkan uang itu akan menjadi A-S yang bagus. Untuk merebut siaran TV & menyiarkan beberapa menit penghasutan dari seni Chaote akan menjadi prestasi PT –tetapi sederhannya meledakkan menara transmisi saja akan menjadi A-S yang cukup sempurna. Jika galeri & museum tertentu layak mendapatkan lemparan batu bata sesekali melalui jendelanya –bukan penghancuran, tetapi gertakan yang dilakukan untuk kepuasan –lalu bagaimana dengan BANK? Galeri mengubah keindahan menjadi komoditas sedangkan bank mentransmisikan Imajinasi menjadi kotoran dan utang. Bukankah dunia akan mendapatkan tingkat keindahan

[5] Rekaman musik latar yang tenang dan diputar berulang-ulang melalui speaker di tempat umum, seperti bandara, hotel, dan toko-toko yang dimaksudkan untuk membuat orang merasa santai –Penerj.

[6] Orang kulit putih –kelas pekerja, terutama yang reaksioner secara politis dari daerah pedesaan –Penerj.

dengan setiap bank yang bisa dibuat gemetar... atau jatuh? Tapi bagaimana caranya? A-S mungkin harus menjauh dari politik (yang sangat membosankan) –tetapi tidak dari bank.

Jangan jaga –yang merusakkan. Jangan protes –perusakkan. Ketika keburukan, desain yang jelek & sampah yang bodoh dipaksakan padamu, bagian Luddite[7], lempar sepatumu ke dalam karya, balas dendamlah. Hancurkan simbol-simbol Kekaisaran tanpa alasan apa pun selain kerinduan hati akan sebuah rahmat.

[7] Salah satu dari sekelompok pekerja Inggris awal abad ke-19 yang menghancurkan mesin-mesin penghemat tenaga kerja sebagai sebuah protes –Penerj.



Wahyu Heriyadi
DARI HANTU HINGGA MATAMU[8]

Beberapa waktu lalu, di sekitaran ruang publik di kota Ciamis ada coretan yang menarik perhatian, di sana tertulis “Hantu adalah Kenangan”[9] akan tetapi di beberapa titik yang berbeda coretan itu bersanding dengan lambang anarki dan tulisan geng motor.

Hal ini tentu menambah rangkaian panjang bagaimana aksi corat-coret di ruang publik kota Ciamis dilakukan. Jika pada waktu sebelum coretan

[8] Sempat dimuat di Atur Frekuensi Zine #6 pada tahun 2019 dengan judul “Dari Hantu Hingga heurin Ku Koruptor” sebelum diedit dan mendapatkan beberapa banyak perubahan.

[9] Entah Apa Maksudnya, Ada Tulisan ‘Hantu Adalah Kenangan’ di Tugu Atlet Ciamis. https://www.harapanrakyat.com/2018/03/entah-apa-maksudnya-ada-tulisan-hantu-adalah-kenangan-di-tugu-atlet-ciamis/ , tulisan “Hantu adalah Kenangan” –tersebar di banyak titik kota salah satu yang mencuri perhatian adalah coretan di Tugu Atlet –mengancam Ciamis gagal mendapat penghargaan Adipura pada tahun 2018.

pernah dilakukan terhadap Gedung Kesenian Ciamis[10], maka ragam coretan di ruang publik kemudian menjadi tersebar di beberapa titik.

Mengapa hantu dan mengapa kenangan? Tentu hanya pencoretnyalah yang paham mengapa diguratkannya coretan itu maksudnya. Melihat fenomena ini, tentu kita akan menerawang ke berbagai peristiwa bagaimana coretan di ruang publik dilakukan. Jika pada masa perjuangan kemerdekaan, tembok kota dipenuhi coretan "merdeka atau mati," maka kemudian ketika kita melompat ke masa kini dan menyandingkan dengan kalimat "hantu adalah kenangan" maka kita jadikan saja suatu puisi berantai, yang siapapun penulisnya tak ingin dikenal tetapi kata-katanyalah dapat kita kenang hingga saat ini.

Merdeka atau mati
Hantu adalah kenangan

Pada masa perjuangan kemerdekaan, coretan kalimat "merdeka atau mati" di tembok di mana pun akan menjadi sebuah tanda heroik, sebuah pesan untuk melawan penjajahan. Coretan tersebut dibuat sebagai pesan, pada saat itu koran kaum pejuang kemerdekaan juga sudah ada, akan tetapi coretan di tembok adalah pesan dan tanda yang masih tetap dibutuhkan juga ternyata. "Merdeka atau mati" tetap terkabarkan hingga saat ini, baik melalui coretan di tembok, maupun dari teriakan para pejuang kemerdekaan, dan juga tulisan di koran-koran perjuangan.

Di satu sisi, selain "Hantu adalah Kenangan" coretan-coretan yang terjadi saat ini juga membawa lambang anarki. Peristiwa yang menarik adalah apa yang dituliskan oleh George Orwell dalam bukunya Homage to Catalonia,

[10] Gedung Kesenian Ciamis jadi Korban Aksi Vandalisme, https://www.harapanrakyat.com/2016/07/gedung-kesenian-ciamis-jadi-korban-aksi-vandalisme/ , dalam beritanya disebut bahwa Gedung megah itu baru satu tahun berdiri. Beberapa tulisan yang dicoretkan adalah kutipan puisi Rendra 'maksud baik sodara untuk siapa?', Charles Baudelaire 'sekarang jamnya mabuk' dan lainnya.

sebuah reportase dengan gaya penulisan novel atau yang saat ini banyak dikenal sebagai Jurnalisme Sastra, yaitu reportase tentang perang sipil di Spanyol, sebuah pertarungan di mana kelompok anarki hadir di dalamnya.

Banyak sekali coretan-coretan yang dilakukan oleh kelompok anarki pada saat itu, sehingga ketika Orwell datang ke Barcelona sebagai wartawan, mencatat berbagai hal yang menarik. Dari mulai "Viva la Revolucion!" Coretan lainnya misal saja kalimat "No Pasaran" sebuah kalimat yang sudah sangat dikenal oleh kelompok anti fasis hingga saat ini. Selain diteriakkan dengan lantang, terbentang di dalam spanduk, juga hadir di dalam coretan-coretan di tembok-tembok. Kalimat "No Pasaran" menjadi sebagai suatu mantra yang sangat kuat untung menghadang kelompok fasisme di medan peperangan pada saat itu. Para fasisme itu jangan sampai lewat, jangan biarkan fasisme itu datang dan menguasai. "No Pasaran" hingga saat ini seringkali digunakan, dicoretkan, dibentangkan untuk menghadang para pendukung fasisme di jalanan kota di berbagai belahan dunia. Masa lalu dan masa sekarang selalu saling mempengaruhi. Ada slogan yang tetap bertahan, ada juga yang terlupakan.

Masihkah coretan "Hantu adalah Kenangan" itu bertahan? Tentu saja, coretannya tidak bertahan lama, para pemilik gedung tidak lama berselang menghapus coretan itu. Tapi tentu saja selalu ada coretan baru, seperti yang tampak baru-baru ini di sebuah kompleks pertokoan lama dekat alun-alun, berbunyi: "Ciamis Heurin ku Koruptor" (Ciamis Penuh/Sempit oleh Koruptor). Lalu coretan lainnya "May Day Is Come"[11] menjelang perayaan May Day tahun 2019, coretan itu mendapat sorotan sebab dilakukan di tempat yang sama dengan tulisan "Hantu adalah Kenangan" satu tahun sebelumnya.

[11] Aksi Vandalisme 'May Day is Come' Kotori Tugu Atlet di Ciamis, https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4532004/aksi-vandalisme-may-day-is-come-kotori-tugu-atlet-di-ciamis , Coretan 'May Day Is Come' dan 'Nalarmu Merah' tersebut terpampang pada tembok di bawah Patung Si Obor.

Diberitakan juga oleh salah satu surat kabar lokal Ciamis, Kabar Priangan (12/12/2018). Dalam beritanya Tatang Rahman (warga Ciamis) menduga bahwa coretan-coretan yang tiba-tiba ada di hampir tiap sudut Ciamis itu tidak berkaitan dengan aksi geng-geng anak muda pada umumnya. Coretan-coretan itu seperti membawa pesan atau berusaha mencari perhatian –begitu, kurang lebih.

Begitu banyak coretan-coretan yang justru kadang-kadang tidak hanya bermuatan provokatif tapi justru begitu sangat puitis, selain "Hantu adalah kenangan" dan beberapa kutipan puisi, coretan-coretan puitis lain di antaranya: "tuhan sisakan satu neraka untuk puisi-puisiku"[12], "bagaimana aku melupakanmu bila semua hari adalah namamu", "sebagai ingatan aku ingin sekali dilupakan", "orang lain adalah neraka", "untuk menjadi diriku mulailah melupanku" dan banyak lagi. Aksi terbaru yang mencuri banyak perhatian media adalah vandalisme bertuliskan "Kill The Rich"[13] yang terjadi di Kota Banjar –eks bagian wilayah pemerintahanan Ciamis –tiga tersangka ditangkap atas aksi tersebut, setelah ditelusuri beberapa tulisan lain yang dicoretkan adalah tulisn "sebab hitam di matamu itu adalah aku yang lain", tulisan yang lagi-lagi begitu puitis.

Di luar sana ada begitu banyak, di garasi milik seseorang, di tembok gedung pemerintahan, di monumen nasional, di gapura selamat datang sebuah kota, di gang kumuh, atau bahkan bisa jadi di toilet masjid, dan di mana pun itu.

2019-2020

---

[12] https://www.instagram.com/p/B7ebtggJkyA/?igshid=v04euqbwo9if ,diposting oleh akun @tembokruntuh1990 pada tanggal 19 Januari 2020, mendapatkan 11.213 suka dan 17 komentar.

[13] 3 Pelaku Vandalisme 'Kill The Rich' di Banjar Dibekuk Polisi, https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4974294/3-pelaku-vandalisme-kill-the-rich-di-banjar-dibekuk-polisi .

Hakim Bey (Peter Lamborn Wilson) adalah penulis dan penyair anarkis Amerika. Salah satu karyanya yang terkenal adalah buku *T. A. Z.: The Temporary Autonomous Zone, Ontological Anarchy, Poetic Terrorism* (Autonomedia,1991).

Wahyu Heriyadi, seorang penulis. Beberapa bukunya ditulis dalam bahasa Sunda, salah satunya yang berjudul *Kiceupna Virtual* (2015).

UNKNOWN PEOPLE UNKNOWN PEOPLE UNKNOWN PEOPLE
UNKNOWN PEOPLE UNKNOWN PEOPLE UNKNOWN PEOPLE
UNKNOWN PEOPLE UNKNOWN PEOPLE UNKNOWN PEOPLE
UNKNOWN PEOPLE UNKNOWN PEOPLE UNKNOWN PEOPLE
UNKNOWN PEOPLE UNKNOWN PEOPLE UNKNOWN PEOPLE
UNKNOWN PEOPLE UNKNOWN PEOPLE UNKNOWN PEOPLE
UNKNOWN PEOPLE UNKNOWN PEOPLE